

# Pemanfaatan Aplikasi Zoom dan Google Meet Untuk Pembelajaran Daring di TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang

Abdul Rohman<sup>1</sup>, Nur Intan Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SI Teknik Informatika, Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>SI Pendidikan Guru PAUD, Universitas Ngudi Waluyo

Email: <sup>1</sup>abdulrohman15@gmail.com, <sup>2</sup>intansamsu059@gmail.com

**Abstrak-** TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang merupakan pendidikan anak usia dini yang memiliki visi yaitu terciptanya sistem pra sekolah yang kondusif, demokratis, islami, dan di ridloi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. Maka dengan itu pendidik harus memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang baik. Melihat situasi pandemi covid-19 pada saat ini, pembelajaran di sekolah ini harus tetap berjalan dengan pembelajaran daring atau online. Aplikasi yang mendukung pembelajaran daring bagi anak usia dini yaitu dengan zoom dan google meet.

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, Usia Dini, Zoom, Google Meet

## I. PENDAHULUAN

TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang merupakan pendidikan anak usia dini yang memiliki visi yaitu terciptanya sistem pra sekolah yang kondusif, demokratis, islami, dan di ridloi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. Maka dengan itu pendidik harus memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang baik [1]. Selain itu TK Pembina ABA 54 Semarang merupakan TK Pembina swasta yang ada di Semarang yang menjadi percontohan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Melihat situasi pandemi covid-19 pada saat ini, pembelajaran di sekolah ini harus tetap berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu solusi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan pembelajaran daring atau online [2] [3] [4] [5].

Dengan adanya keterbatasan kemampuan dan keterampilan pendidik dengan program pembelajaran daring, maka pelatihan teknis pembelajaran daring untuk guru-guru TK dan KB perlu dilakukan, sehingga tujuan pembelajaran akan tetap tercapai.

Dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan teknik pembelajaran online di TK Pembina dan KB 'Aisyiyah ini akan menggunakan aplikasi *zoom* dan *google meet*, dimana aplikasi ini secara teknis dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran atau sebagai pengganti dari pembelajaran tatap muka [6].

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu solusi dalam pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 ini dengan mengadakan pembelajaran secara daring atau online, sehingga pembelajaran dapat berjalan

terus dan mematuhi aturan pemerintah dalam menjaga protocol kesehatan secara nasional maupun global [2].

TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang merupakan sekolah yang didirikan dan dikelola oleh yayasan 'Aisyiyah Semarang dalam satu area atau kampus dengan jumlah siswa kurang lebih 100, maka dengan itu perlu dilakukan pembelajaran secara daring/*online*.

*Zoom* dan *google meet* merupakan aplikasi pembelajaran daring yang memungkinkan terjadi tatap muka dan komunikasi dengan jaraknya jauh, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dalam usia dininya. Karena usia tersebut seorang siswa masih dibutuhkan pendekatan emosional yang baik serta bimbingan secara langsung dalam proses belajarnya.

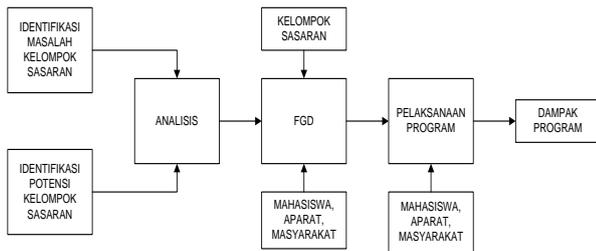
## III. METODE

Untuk membekali guru-guru di TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang dalam teknis pembelajaran daring, diperlukan pelatihan cara menggunakan aplikasi *zoom* dan *google meet* untuk keperluan proses belajar mengajar.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu; (1) survey lapangan, (2) persiapan materi, (3) pelaksanaan materi dan (4) evaluasi hasil.

- a. Survey lapangan
- b. Persiapan materi
- c. Pelaksanaan materi
- d. Evaluasi hasil.

Kerangka pemikiran dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pelaksanaan Pengabdian

#### IV. HASIL

Dalam melakukan survey lapangan di TK Pembina ABA 54 dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang mendapat hasil informasi sebagai berikut:

1. Belum adanya kesiapan dalam melakukan pembelajaran daring karena kurangnya keterampilan mengoperasikan aplikasi pembelajaran online atau daring.
2. Terbatasnya perangkat atau alat yang menunjang pembelajaran daring.

Atas dasar informasi tersebut diatas, maka diperlukan bekal keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi untuk pembelajaran online atau daring kepada siswa-siswi, yaitu dengan pelatihan insentif kepada para pendidik dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran online atau daring.

Salah satu aplikasi tersebut yang sering dipakai untuk pembelajaran yaitu aplikasi zoom dan aplikasi google meeting. Dengan adanya fitur dan tool desktop dan mobile yang di miliki oleh aplikasi zoom dan google meeting tersebut maka penggunaan perangkat atau alat tidak harus menggunakan computer atau laptop, tapi bias juga menggunakan perangkat mobile seperti handphone dan smartphone.

Dalam rangka memberikan bekal keterampilan dalam pemanfaatan aplikasi zoom dan google meeting kepada guru-guru TK dan KB 'Aisyiyah, kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat di TK Pembina ABA 54 dan KB A'siyah 18 dengan program pelatihan insentif yang dilakukan selama 1 bulan mulai dari 13 Juli sampai dengan 13 Agustus 2020.



Gambar 2. Proses Kegiatan Pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan diikuti peserta 21 orang yang terdiri dsari guru TK Pembina ABA 54 Semarang dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan ceramah, diskusi dan praktek, dengan persentase 10 % Ceramah, 20% Diskusi dan 70% Praktek.



Gambar 3. Proses Interaksi Pelatihan

Selain itu peserta diberikan modul praktikum terkait pelatihan pemanfaatan aplikasi zoom dan google meeting untuk pembelajaran online atau daring. Dengan adanya modul tersebut peserta akan lebih efektif dan efisiensi dalam mempelajarinya terutama secara mandiri.

Dalam pelatihan ini penggunaan aplikasi zoom meeting dan google meeting masih menggunakan aplikasi yang free atau gratis sehingga terdapat keterbatasan durasi dalam pemberian materi kepada siswa. Untuk durasi aplikasi zoom free dibatasi sampai 40 menit dengan partisipan 100 orang dan google meeting dibatasi 60 menit dengan partisipan 100 orang.

Dengan keterbatasan durasi dan jumlah partisipan tersebut diatas tidak mengurangi kendala dalam pelatihan, karena kedepan dari pihak instansi atau lembaga dapat mengembangkan ke versi premium atau berbayar dengan durasi tidak terbatas dan jumlah partisipan yang lebih banyak.

Untuk mengevaluasi proses pelatihan pemanfaat aplikasi zoom dan google meeting untuk pembelajaran, setiap peserta atau guru diberikan tugas praktek, yaitu dengan mensimulasikan kegiatan proses belajar mengajar secara daring. Sehingga dengan evaluasi ini memberikan keterampilan secara konkrit kepada guru-guru.

Dan dari hasil evaluasi tersebut diatas menunjukkan bahwa pelatihan ini secara keseluruhan sudah berhasil untuk diterapkan dilapangan. Akan tetapi dalam pelaksanaan terkendala dengan keterbatasan durasi dan jumlah partisipan di aplikasi zoom dan google meet, serta keterbatasan bandwidth internet yang lingkungan TK ABA 54 Semarang dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang.

#### V KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi zoom dan google meeting kepada guru TK ABA 54 Semarang dan KB 'Aisyiyah 18 Semarang merupakan kegiatan untuk

membekali guru-guru dalam keterampilan mengoperasikan aplikasi zoom dan google meeting untuk proses pembelajaran ke siswa-siswa. Hal ini dikarena solusi dan tuntutan pembelajaran online atau daring di masa pandemik covid 19 ini.

Dengan adanya keterbatasan fitur dari aplikasi daring yang di pakai dan keterbatasan bandwitch internet, hal ini menjadikan sebuah catatan bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kedepan. Jika pandemik covid 19 ini masih berlangsung maka aplikasi daring dan bandwitch internet perlu untuk dikembangkan, supaya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

#### REFERENSI

- [1] Rifma, ptimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru, Jakarta: Kencana, 2016.
- [2] A. S. Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distansing," *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 5, no. 1, pp. 31-34, 2020.
- [3] A. H. Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 6, no. 02, pp. 214-224, 2020.
- [4] T. R. H. G. E. P. Dindin Jamaluddin, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi," *LPPM UNIN Sunan Gunung Djati*, pp. 1-10, 2020.
- [5] R. Rimbarizki, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pioneer Karanganyar," *E-Journal UNESA*, vol. 6, no. 2, pp. 1-12, 2017.
- [6] U. K. I. W. Syarif Hidayatullah, "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom di Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 44-52, 2020.